

ABSTRAK

EFEKТИВАС ЕКСТРАК ЕТАНОЛ КУЛИТ МАНГГИС (*Garcinia mangostana L.*) ТЕРХАДАР ИНФЛАМАСИ ПАДА ТИКУС ПУТИХ ВИСТАР БЕТИНА ЯНГ ДИИНДУКСИ КАРАГЕНАН

Timotius, 2017

Pembimbing 1: Lusiana Darsono, dr., M.Kes
Pembimbing 2: Dr. Wahyu Widowati, M.Si.

Inflamasi adalah suatu respon imun tubuh terhadap jaringan yang mengalami kerusakan. Inflamasi dapat menjadi bahaya apabila tidak terjadi remisi terhadap penyakit. Untuk itu, dibutuhkan agen antiinflamasi yang menghambat proses inflamasi agar tidak berlanjut terus menerus. Agen antiinflamasi yang biasa digunakan adalah obat antiinflamasi non steroid (AINS) yang memiliki efek samping seperti tukak lambung. Kulit manggis memiliki senyawa *xanthone* yang punya potensi antiinflamasi sebagai obat alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas antiinflamasi ekstrak etanol kulit manggis (EEKM) dalam mengurangi inflamasi pada tikus yang diinduksi karagenan. Penelitian ini menggunakan desain prospektif eksperimental laboratorium dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL), data dianalisis menggunakan uji ANAVA satu arah dilanjutkan uji Post Hoc menggunakan uji Tukey's HSD dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Kelompok yang diuji berupa KN yaitu kelompok Akuades-CMC, KP yaitu meloxicam dengan dosis 1,35 mg, KI yaitu EEKM 12,5 mg/kgBB , KII yaitu EEKM 25 mg/kgBB mg dan KIII yaitu EEKM 50 mg/kgBB. Hasil penelitian menunjukkan dosis EEKM 50 mg paling baik dalam mereduksi radang (188%); EEKM 25 mg (98%); EEKM 12,5 mg (59%); meloxicam (91%). Simpulan ekstrak etanol kulit manggis dapat menurunkan inflamasi.

Kata Kunci: Inflamasi, Antiinflamasi, Ekstrak Etanol Kulit Manggis, Efektivitas

ABSTRACT

EFFECTIVITY OF MANGOSTEEN PEEL ETHANOLIC EXTRACT (*Garcinia mangostana L.*) ON INFLAMMATION ON CARRAGENAAN INDUCTED WHITE WISTAR FEMALE RATS

Timotius, 2017

1st Tutor : Lusiana Darsono, dr., M.Kes

2nd Tutor: Dr. Wahyu Widowati, M.Si.

Inflammation is a immune response when disease or pathological changes happens in tissue. Inflammation became dangerous if there's no remission. Anti-inflammatory agents are necessary for inhibiting the process so it won't became continuous. Usually, Non Steroidal Anti-Inflammation Drugs (NSAID) being used to treat inflammation, but sometimes it could make adverse effects like peptic ulcer. Mangosteen peel contains anti-inflammatory agents such as xanthones that have a decent potential as a herbal drugs. The purpose of this study was to determine anti-inflammatory effectivity of Mangosteen Peel Ethanolic Extract to reduce the inflammation process on the rats by carrageenan. The research method used a prospective design experimental laboratory study with completely randomized design (CRD), the data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) one way continued test Post Hoc using Tukey's test HSD with 95 % ($\alpha = 0.05$). Tested group was KN that possess Aquades-CMC, KP possess meloxicam with 1,35 mg doses, KI possess MKEE 12,5 mg/kgBW, KII possess MKEE 25 mg/kgBW and KIII possess MKEE 50 mg/kgBW. Result shows that MKEE 50 mg have a best reduction effectivity rate (188%) followed by MKEE 25 mg (98%), MKEE 12,5 mg (59%), and meloxicam (91%). In conclusion mangosteen peel ethanolic extract reduce inflammation.

Keywords: Inflammation, Anti-Inflammation, Mangosteen Peel Ethanolic Extract, Effectivity

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademik	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Inflamasi	6
2.1.1 Mekanisme Inflamasi	7
2.1.2 Pendekatan Farmakologis Antiinflamasi oleh Obat AINS	8
2.1.3 Model Percobaan Inflamasi.....	10
2.2 Manggis (<i>G. Mangostana L.</i>)	14
2.2.1 Asal, Budidaya dan Taksonomi Manggis	14
2.2.2 Senyawa dan Kandungan Kulit Manggis	15

2.2.3 Aktivitas antiinflamasi kulit manggis	15
BAB III BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Alat, Bahan, dan Objek Penelitian.....	18
3.1.1 Alat yang Digunakan.....	18
3.1.2 Bahan yang Digunakan	18
3.1.3 Objek Penelitian	18
3.2 Metode Penelitian	19
3.2.1 Desain Penelitian.....	19
3.2.1.1 Variabel Penelitian	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.4 Penentuan Besar Sampel	20
3.5 Prosedur Penelitian	21
3.5.1 Persiapan Bahan Induksi dan Pelarut	21
3.5.2 Prosedur Pembuatan Etanol Ekstrak Kulit Manggis	21
3.5.3 Prosedur Kerja.....	22
3.6 Metode Analisis.....	23
3.7 Hipotesis Statistik	24
3.8 Kriteria Uji.....	24
3.9 Aspek Penelitian	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.2 Pembahasan	29
4.3 Hipotesis Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN	32
5.1 Simpulan.....	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Rata-rata volume radang dan Standar Deviasi serta Uji Post-Hoc Metode <i>Tukey's HSD</i>	26
4.2 Persentase Reduksi Radang pada Kelompok Waktu T4.....	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Mekanisme jalur COX dan respon inflamasi serta penghambatannya.....	8
2.2 Bubuk Karagenan dan Rumput Laut.....	11
2.2 Alat Plestimometer.....	13
2.3 (A) 24 jam Setelah Injeksi Salin pada Telapak Kaki Tikus (2.43±0.09 mm). (B) 24 jam Setelah Injeksi CFA (8.67±0.26 mm).....	13
2.4 Kulit Manggis.....	14
4.1 Efek Pemberian EEKM Terhadap Rata-Rata Volume Radang Telapak Kaki Tikus.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Ethic Approval.....	36
2. Data Hasil Observasi selama 6 Jam.....	37
3. Analisis Deskriptif Untuk Mean dan Standar Deviasi.....	38
4. Analisis Uji ANAVA.....	40
5. Analisis Uji Post Hoc <i>Tukey's HSD</i> antara KI dengan KII.....	41
6. Data Persentase Radang.....	44
7. Data Persentase Reduksi Radang pada T4.....	45
8. Dokumentasi.....	45
9. Perhitungan Dosis Ekstrak Etanol Kulit Manggis dan Meloxicam pada Tikus.....	48
10. Perhitungan Persentase Reduksi Radang pada T4.....	48
11. Riwayat Hidup.....	49